

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil*, *mad jāiz munfaṣil*, *mad 'arid lisukūn*, *mad 'iwad dan mad layyin*) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ujungjaya, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa metode Bil Hikmah efektif dan telah berhasil digunakan dalam pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil*, *mad jāiz munfaṣil*, *mad 'arid lisukūn*, *mad 'iwad dan mad layyin*). Adapun secara khusus dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal siswa dalam menerapkan hukum bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil*, *mad jāiz munfaṣil*, *mad 'arid lisukūn*, *mad 'iwad dan mad layyin*) sebelum menggunakan metode Bil Hikmah sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil *pre tes* rata-rata nilai yang didapatkan yaitu 4,45. Dan apabila dilihat secara persentase siswa yang bisa untuk bacaan *mad wājib muttaṣil* mencapai lebih dari 72,7%, *mad jāiz munfaṣil* mencapai kurang dari 36,4%, *mad arid lisukun* mencapai rata-rata 54,5%, *mad iwad*

mencapai kurang dari 27,3%, dan *mad layyin* mencapai kurang dari 40,9%;

2. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada materi bacaan *mad far'i* (*mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad arid lisukun, mad iwad, dan mad layyin*) diawali dengan menentukan materi, menyusun RPP, menyiapkan media, dan mengkondisikan waktu dan tempat. Perencanaan yang dilakukan dalam menggunakan metode Bil Hikmah pada materi bacaan *mad far'i* adalah menyusun perencanaan untuk menjelaskan bacaan *mad far'i* dengan menggunakan metode Bil Hikmah yakni secara terstruktur, diasosiasikan, terhimpun dan diulang-ulang dalam menjelaskan materinya.
3. Pelaksanaan penggunaan metode Bil Hikmah dalam bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil, mad jāiz munfaṣil, mad 'arid lisukūn, mad 'iwad dan mad layyin*) dilaksanakan secara terstruktur, diasosiasikan, terhimpun dan diulang-ulang. Proses pelaksanaan penggunaan metode Bil Hikmah dalam bacaan *mad far'i* ini dilaksanakan selama dua siklus dengan melalui empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
4. Dengan menggunakan metode Bil Hikmah dalam pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad arid lisukun, mad iwad, dan mad layyin*) siswa telah mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuannya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, terutama jika

dibandingkan dengan hasil *pre tes* sebelum dilakukan tindakan dan telah terbukti dengan kemampuan siswa dalam menerapkan bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil*, *mad jāiz munfaṣil*, *mad 'arid lisukūn*, *mad 'iwad* dan *mad layyin*) pada bacaan ayat-ayat al Qurān.

## B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran materi bacaan *mad far'i* (*mad wājib muttaṣil*, *mad jāiz munfaṣil*, *mad 'arid lisukūn*, *mad 'iwad* dan *mad layyin*) di kelas VIII C SMP N 2 Ujungjaya, maka penggunaan metode Bil Hikmah telah berhasil meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, disarankan agar guru-guru mengadakan pengembangan dalam hal penggunaan metode belajar. Salah satunya dengan menggunakan metode Bil Hikmah dalam pembelajaran materi ilmu tajwid maupun belajar membaca al Qurān;
2. Guna mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar, maka alangkah lebih baik melaksanakan *pre tes* dan *post tes* setiap pertemuan. Supaya perkembangan kemampuan siswa dapat terlihat di setiap materi pembelajaran;

3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Bil Hikmah dan materi pembelajaran yang mencakup hukum tajwid menyarankan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan indikator yang akan dicapai dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa, sehingga dibutuhkan pengadaan sarana dan prasarana, biaya serta pemikiran yang lebih banyak dari guru dan siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dan kerjasama dari semua pihak yang ada di sekolah.

